

**MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *TEAM QUIZ***

Ifa Melania Nur Utami

MahasiswaS1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, ifa9b18smpdj@gmail.com

Retno Mustika Dewi

Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Retnomustika@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*. Tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran team quiz. (2) mendeskripsikan aktivitas siswa setelah menggunakan metode pembelajaran team quiz (3) mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran team quiz dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangsal Mojokerto. Pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 4 yang berjumlah 30 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penilaian aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk penilaian terhadap hasil belajar siswa menggunakan nilai pretest dan posttest. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam peningkatan aktivitas siswa adalah memiliki rata-rata skor $\geq 2,51$ pada lembar penilaiannya. Untuk ketentuan penilaian hasil belajar adalah 75 dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil dari aktivitas siswa pada siklus I yaitu 2,6 dengan kriteria skor baik sedangkan pada siklus II diperoleh 3,4 dengan kriteria skor baik. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh sebesar 40% dan pada siklus II diperoleh 80% siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran team quiz dapat dikatakan telah tuntas secara klasikal.

Kata Kunci: Team Quiz, Aktivitas, Hasil Belajar.

Abstract

This research is a class act. The learning method applied is the type of active learning QuizTeam. Objectives that have been formulated in this study were (1) describe the application of learning using team teaching methods quiz. (2) describe the activities of students after teaching methods quiz team (3) describe student learning outcomes after quiz team teaching methods in class XI IPS SMAN 1 Ward Mojokerto. In this study conducted in two cycles with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Subjects in this study is a class XI IPS 4 totaling 30 students. Techniques used in data collection is the assessment of student activity during learning activities take place. As for the assessment of student learning outcomes using pretest and posttest values. Indicators used to measure the success in increasing student activity is to have an average score $\geq 2,51$ on the assessment sheet. For the provision of learning outcomes assessment is 75 out of a minimum completeness criteria that have been set.

Based on the results of data processing result of the activity of students in the first cycle is 2.6 with the criteria score well, while in the second cycle was obtained 3.4 criteria score well. For student learning outcomes obtained in the first cycle by 40% and the second cycle was obtained 80% of students who have met the minimum completeness criteria. Thus the increased activity and student learning outcomes quiz team teaching methods can be said to have been completed in the classical style.

Keywords: Team Quiz, Activities, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam terbentuknya suatu kegiatan belajar. Melalui metode pembelajaran guru dapat memiliki arah dan tujuan yang ingin di capai. Selain itu Cherney (2011) mengemukakan bahwa seorang guru yang telah memiliki metode pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri. Peningkatan aktivitas belajar ini nantinya juga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam keikutsertaan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Presada dan Badea (2014) membagi aktivitas siswa dalam tiga tipe yakni kegiatan siswa dalam mendengarkan guru saat menyampaikan materi, menulis dan merangkum hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan, serta kegiatan siswa dalam pertandingan akademis melalui soal yang telah di berikan oleh guru. Dengan siswa mengerjakan soal maka hasil belajar dari setiap masing-masing siswa bisa dilihat apakah ada peningkatan atau tidak.

Metode pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar salah satunya adalah metode pembelajaran aktif. Metode pembelajaran aktif dapat diterapkan didalam kelas sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa. Faust dan Paulson (1998) mengatakan jika metode pembelajaran aktif lebih baik daripada guru hanya menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah. Tentu saja hal ini hanya terfokus pada pendengaran siswa yang mudah melupakan sesuatu setelah menerima materi tanpa adanya imbal balik seperti kegiatan bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Edwads (2015) mengatakan metode pembelajaran aktif bisa menjadi strategi untuk menarik minat siswa dalam aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, membuat makalah dari hasil diskusi serta keseluruhan pemberian materi siswa mampu mempelajari dan memahami kembali.

Metode pembelajaran aktif memiliki 29 tipe salah satunya adalah *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan pembelajaran aktif yang dapat menghidupkan suasana belajar dengan mendorong siswa untuk aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, serta berdiskusi. Adanya perubahan suasana belajar yang menyenangkan mampu mengusir kebosanan siswa. Silberman (2006) menjelaskan metode *team quiz* ini siswa dibentuk menjadi tiga tim besar secara heterogen. Dalam setiap tim bertugas untuk membuat pertanyaan dan jawaban yang akan dilemparkan pada tim lainnya. Sedangkan tim lainnya dapat menggunakan waktunya untuk melihat catatan mereka sebelum permainan kuis dilaksanakan.

Kegiatan saling melemparkan pertanyaan dan menyiapkan jawaban ini dapat membantu siswa untuk aktif serta fokus dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh Dev (2014) yang mengemukakan kegiatan berdiskusi dapat memacu siswa untuk berkompetisi dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan adanya kompetisi membuat setiap siswa memiliki tanggung jawab dalam tim mereka masing-masing.

Ketika pembelajaran melibatkan siswa secara keseluruhan, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk turut serta melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa tidak hanya dari mendengarkan saja melainkan dari cara mereka menyampaikan pendapat ketika berdiskusi, menulis makalah, membuat laporan hasil diskusi ataupun merangkum buku pengetahuan. Hal ini akan membuat siswa mudah dalam memahami materi pelajaran. Sehingga nantinya ketika siswa melakukan test atau ujian mereka akan dengan mudah menjawab soal-soal yang telah diberikan guru. Karena proses pembelajaran berlangsung secara kompetitif maka siswa juga akan termotivasi untuk meningkatkan nilai hasil belajar mereka. Devries dan Edwars (1973) mengemukakan ketika pembelajaran sejak awal dilakukan seperti sebuah kompetisi maka dalam pemberian ujian siswa akan melakukan persaingan secara positif untuk meningkatkan hasil belajar mereka masing-masing.

MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE TEAM QUIZ

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran team quiz. Selain itu juga bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran team quiz pada materi konsep kebijakan perdagangan internasional

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang membentuk siswa secara berkelompok/tim akan dengan mudah meningkatkan aktivitas siswa. Karena pembelajaran yang menyenangkan dapat memacu siswa untuk aktif dalam mengikuti setiap siklus pembelajaran tanpa merasa bosan. Sehingga dalam hal ini peningkatan aktivitas siswa akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang turut meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan keterlaksanaan 2 siklus dan masing-masing setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yang mengacu pada model Kurt Lewin dalam Herawati (2009) yakni tahap perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Acting*), tahap pengamatan (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bangsal Mojokerto. Penelitian ini menggunakan variabel metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*, Aktivitas Siswa, dan Hasil Belajar Siswa pada materi konsep kebijakan perdagangan internasional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta melalui *pretest postest* sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif serta dideskripsikan sesuai dari hasil data yang diperoleh.

HASIL

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa dibagi menjadi 3 tim besar dengan masing-masing anggota tim terdiri dari 8-10 siswa. Sebelumnya guru

sudah menjelaskan tahapan serta teknis dalam pembelajaran. Pembentukan tim dibentuk secara heterogen dan dipilih secara acak atas persetujuan masing-masing siswa.

Indikator keberhasilan yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar dengan materi konsep kebijakan perdagangan internasional dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa mulai awal sampai akhir pembelajaran dari setiap siklus yang berlangsung. Keberhasilan peningkatan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila pada lembar penilaian pengamatan memiliki rata-rata skor $\geq 2,51$ (Arikunto, 2002)

Penilaian aktivitas siswa dilakukan pada setiap pembelajaran oleh guru maupun pengamat dapat diamati pada tabel .1

Tabel 1. Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor Rata-Rata tiap Siklus	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa membentuk tim 3 besar	3	3,6
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi	2,3	3,3
3.	Setiap tim memberikan pertanyaan	2,6	3
4.	Setiap tim memberikan pertanyaan pada tim lain	3	4
5.	Setiap tim menjawab atas pertanyaan yang diberikan	3	3,3
6.	Setiap tim membuat rangkuman singkat atas jalannya diskusi	2	3
7.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2,3	3,6
Jumlah Rata-Rata Skor		2,6	3,4

Sedangkan untuk hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas siswa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa di lihat dari nilai pretest dan postest selama siklus berlangsung. Penilaian ini dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel.2 berikut ini :

Tabel.2 Hasil Belajar Siswa Keseluruhan

Uraian	Siklus I		Siklus II	
	Pretest	Postest	Pretest	Postest
Jumlah Siswa	28	28	29	29
Rata-Rata hasil belajar	46	61	69,6	80,3

Perbandingan nilai hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest postest. Dari tabel tersebut terjadi peningkatan di setiap siklusnya

Demikian pula dengan kualifikasi aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran Team Quiz saat kegiatan didalam kelas berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.3 Kualifikasi Aktivitas Guru

Interpretasi Skor	Kriteria	Kualifikasi Aktivitas guru	
		Siklus I	Siklus II
3,51- 4,00	Baik Sekali	-	-
2,51 - 3,50	Baik	2, 7	2, 9
1,51 - 2,50	Kurang Baik	-	-
1,00 - 1,50	Tidak Baik	-	-

Berdasarkan tabel.3 guru mengajar pada saat siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dengan kriteria baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang diamati mulai dari aktivitas siswa menunjukkan peningkatan disetiap beberapa aspek yang diamati. Skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan jumlah rata-rata 2,6 dengan kriteria baik. Meskipun dalam membuat rangkuman materi pelajaran belum menunjukkan aktivitas yang baik tetapi pada spek lainnya para siswa mampu memperoleh skor diatas rata-rata. Penilaian aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan skor rata-rata 3, 4 dengan kriteria skor baik. Kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II terlihat dari peningkatan jumlah skor.

Indikator keberhasilan terhadap hasil belajar yang ditentukan adalah 75 sesuai nilai KKM dari. Pada pretest siklus I terdapat 23,33% atau 7 yang tuntas dari jumlah 28 siswa sedangkan sebanyak 76,66% atau 21 siswa tidak tuntas . Pada Postest siklus I terdapat 12 siswa atau 40% yang telah tuntas sedangkan 18 siswa atau 60% tidak tuntas. Untuk pelaksanaan siklus II pretest terdapat 14 siswa atau 46,66% yang telah tuntas dan terdapat 16

atau 53,33% tidak tuntas sedangkan pada saat postest siklus II meningkat 24 siswa atau 80% siswa yang tuntas dan sebanyak 20% atau 5 siswa saja yang tidak tuntas

KESIMPULAN

Metode pembelajaran Team Quiz merupakan metode yang dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dan akan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan ketika mereka merasa terlibat dalam kegiatan pembelajaran kelas. Baik Aktivitas siswa maupun aktivitas guru memiliki kriteria yang baik saat metode pembelajaran team diterapkan.

SARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru disarankan untuk selalu mendorong siswa agar selalu aktif baik secara langsung maupun tidak langsung. Guru juga perlu meningkatkan lagi komunikasi antar siswa agar tetap terjalin dengan baik. Selain itu perlunya memotivasi siswa untuk tetap memacu mereka dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat mengatasi masalah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Cherney, D, Issabelle. *Active Learning*. 2011. Merrimack Scholar Work. Education Faculty Publication. Creighton University. Vol.1 pp.150-156

Dev,K. 2014. *Quiz As An Innovative Approach In Teaching Community Medicine To Medical Students*. National Journal of Community Medicine. Vol.05. Issue 3

Devries., David, Edwards.,J Keith. 1973. *Learning Games and Student Teams Their Effect on Classroom Process*. American Education Research Journal. John Hopkins University. Vol.10, No. 4. Pp 307-318

Edwars,Susan. *Active Learning in the Middle Grades. Dalam Middle School Journal*. May 2015. Georgia Regents University.

Faust,L Jenifer., Paulson,R Donald. 1998. *Active Learning in the Collage Classroom*. Journal on Excellen in Collage Teaching. California State Univeristy,Los Angeles. Vol.9, No.2, pp 3-24

MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE TEAM QUIZ

Maisyarah. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas siswa Melalui Model Kooperatif tipe NHT*. Jurnal Pendidikan Matematika. STKIP PGRI Banjarmasin. Banjarmasin. Vol. 1 No.2

Preasada, Diana., Badea, Mihaela. *Active Learning Techniques in Literature Classes*. 2014. Journal Plus Education. University of Petroleum-Gas. Ploiesti. Vol.XI. No.02 .pp 37-45

Tarigan,A Octapin,. Kusumah,H Inu., Karo, Karo Uli. Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Type Quiz Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. . 2016. Journal of Mechanical Engineering Education. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Vol. 3, No.1



UNESA

Universitas Negeri Surabaya